

PRULink Rupiah Global Emerging Markets Equity Fund (RGEM)

Tujuan Investasi

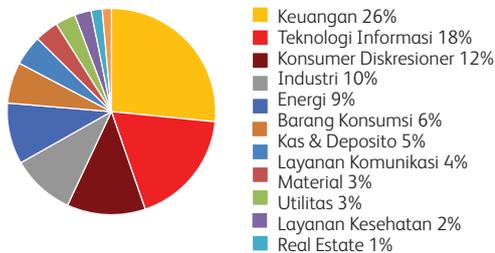
PRULink Rupiah Global Emerging Markets Equity Fund bertujuan untuk mendapatkan potensi hasil maksimal dalam jangka panjang dengan berinvestasi secara langsung dan/ atau tidak langsung di portofolio yang memiliki konsentrasi pada efek bersifat ekuitas dari perusahaan-perusahaan yang tercatat, didirikan, atau melakukan kegiatan operasional utama di negara-negara berkembang, termasuk Indonesia.

Alokasi Aset Portofolio

SICAV - Eastspring Investments- Global Emerging Markets Dynamic Fund 95%

Kas & Deposito 5%

Alokasi Sektor Portofolio



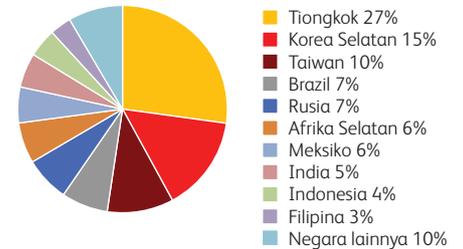
Ulasan Manajer Investasi

Pasar saham bergerak naik pada bulan Juli dengan Indeks MSCI dunia naik hanya sebesar 0,3% selama sebulan, dengan Amerika Serikat (AS) yang kembali mengungguli wilayah lainnya dengan imbal hasil 1,5%. Pada awal Juli, katalis terbukti menjadi sinyal bahwa Bank Sentral Amerika Serikat (FED) akan memangkas suku bunga pada pertemuan di akhir Juli, yang semestinya dilakukan. Namun, ketika ketua Fed Jerome Powell mengatakan penurunan 25 basis poin tidak menandai dimulainya siklus penurunan suku bunga, hal ini mengakibatkan pasar saham melemah. Indeks pasar saham negara berkembang beragam dengan Amerika Latin naik 0,1% dan EMEA turun 0,5%. Pasar saham Brasil kembali mendorong kawasan Amerika Latin dengan indeks MSCI-nya bertambah 2,6% setelah program reformasi pensiunnya disetujui parlemen negara dan bank sentral secara mengejutkan memangkas suku bunga 50 basis poin diatas ekspektasi pasar 25 basis poin. Pasar saham Meksiko turun hampir 5% dan Chili kehilangan 5,0%. Di wilayah EMEA, Rusia menghapus sebagian keuntungan di Juni hampir 10% akibat harga minyak menurun, sementara Turki naik 11,3% diakibatkan penurunan suku bunga AS. Pasar saham Asia menguat pada beberapa minggu pertama sebelum akhirnya jatuh kembali dan berakhir tetap. Terbebani oleh fakta perlambatan ekonomi di Tiongkok dan Korea, dan semakin diperburuk oleh kuatnya mata uang dolar AS. Indeks MSCI Tiongkok berakhir 0,5% lebih rendah sementara Hong Kong turun 3,3%. Korea menghapus 6,2% keuntungan akibat ekonomi makro yang lemah dan terbebani oleh berkembangnya ketegangan perdagangan dengan Jepang. Pasar saham Thailand menghapus keuntungannya akibat aksi ambil untung dan pasar saham India kehilangan 5,2% akibat pengumuman anggaran yang memengaruhi IPO baru dan peningkatan pajak untuk kelas saham tertentu. Wilayah dengan kinerja positif yakni, pasar saham Taiwan secara signifikan unggul akibat pembatasan penjualan untuk Huawei akan dicabut, serta kenaikan harga DRAM dan hasil yang lebih baik dari yang diharapkan dari TSMC. Indeks MSCI Taiwan ditutup 3,7% lebih tinggi.

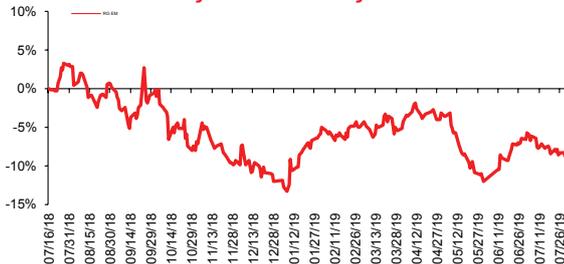
5 Kepemilikan Efek Terbesar*

- China Construction Bank-H
- Naspers LTD
- Samsung Electronics LTD
- Sberbank Rossii
- Taiwan Semiconductor Manufacturing

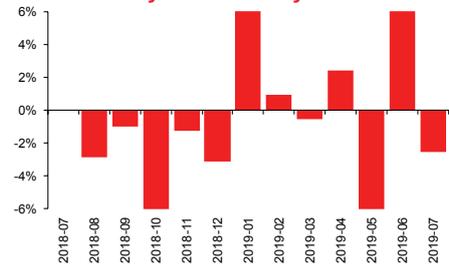
Alokasi Negara*



Kinerja Kumulatif – Sejak Terbit



Kinerja Bulanan – Sejak Terbit



Informasi Lainnya

Kode Bloomberg	Harga Unit	Dana Kelolaan (miliar)	Tanggal Peluncuran	Mata Uang	Biaya Pengelolaan (Tahunan)	Frekuensi Valuasi	Minimum Premi Dasar	Tingkat Risiko
PRURGEM:IJ	Rp12.040,12	Rp89,47	16-Jul-2018	Rupiah	2,25%	Harian	Rp2,4 juta/tahun	Tinggi

Kinerja Investasi

Fund	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Kinerja Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Terbit
Fund	-2,55%	-5,87%	3,61%	-11,62	n/a	n/a	-8,52%
Benchmark	-1,97%	-4,20%	5,33%	-4,83	n/a	n/a	-2,09%

Tentang Manajer Investasi

Eastspring Investments yang merupakan bagian dari Prudential Corporation Asia, adalah bisnis pengelolaan investasi Prudential di Asia. Eastspring Investments beroperasi di 11 negara Asia (termasuk beberapa kantor di Amerika Utara dan Eropa), dengan jumlah karyawan sekitar 3.000 orang serta dana kelolaan lebih dari USD193 miliar pada 31 Desember 2018.

* Laporan ini hanya merupakan informasi yang disebarluaskan untuk kalangan sendiri dan ditujukan bagi para pemegang polis dan calon pemegang polis PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia). Laporan ini tidak diperbolehkan untuk dicetak, dibagikan, atau direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa izin tertulis dari Prudential Indonesia. Data yang disajikan dalam laporan ini sesuai dengan periode laporan, dan dapat berubah dari waktu ke waktu. Kinerja masa lalu dan perkiraan yang dibuat bukan merupakan indikasi kinerja yang akan datang. Nilai dan hasil investasi bisa naik atau turun. Laporan ini bukan merupakan penawaran atau ajakan melakukan pemesanan, pembelian, atau penjualan aset-aset keuangan yang tertulis di dalamnya. Penerima laporan ini sebaiknya mencari nasihat seorang ahli keuangan sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Prudential Indonesia tidak memberikan pertimbangan dan tidak akan melakukan investigasi atas tujuan investasi, kondisi keuangan, atau kebutuhan tertentu dari penerima laporan ini, sehingga tidak ada jaminan dan kewajiban apapun yang akan kami berikan atau

terima atas kerugian yang timbul secara langsung maupun tidak langsung yang diderita oleh penerima laporan ini karena informasi, opini, atau estimasi yang ada dalam laporan ini. Prudential Indonesia dan semua perusahaan yang terkait dan berafiliasi dengannya, termasuk jajaran direksi dan staf di dalamnya, dapat memiliki atau mengambil posisi atas aset keuangan yang tercantum dalam laporan ini dan dapat melakukan atau sedang menjajaki jasa perantara atau jasa investasi lainnya dengan perusahaan-perusahaan yang aset keuangannya tercantum dalam laporan ini, termasuk dengan pihak-pihak di luar laporan ini.

• Prudential Indonesia adalah bagian dari Prudential plc, sebuah grup perusahaan jasa keuangan terkemuka dari Inggris. Grup Prudential pada tanggal 31 Desember 2018 memiliki total aset kelolaan sebesar £657 miliar. Prudential Indonesia dan Prudential plc tidak memiliki afiliasi apapun dengan Prudential Financial Inc, suatu perusahaan yang berdomisili di Amerika Serikat.